**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan menulis huruf vokal melalui latihan motorik halus pada murid tunagrahita sedang pada kelas dasar II di SLB Negeri Batu Merah Ambon dengan melihat hasil tes awal dan tes akhir. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut:

* + - 1. Memberikan *pre test*

Tujuan dilakukan pre test yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis huruf vokal murid tunagrahita sedang sebelum penerapan latihan motorik halus

* + - 1. Perlakuan dengan Latihan motorik halus

Latihan motorik halus yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran yaitu melalui kegiatan memegang alat tulis, menggerakkan alat tulis ke atas dan ke bawah, menggerakkan alat tulis ke kiri dan ke kanan, menggerakkan alat tulis melingkar, menyalin huruf. sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf vokal pada murid tunagrahita sedang.

* + - 1. Memberikan *post test*

Tujuan diberikan *posttest* atau tes akhir ini yaitu untuk mengetahui kemampuan perkembangan menulis huruf vokal murid tunagrahita sedang setelah latihan motorik halus. Melalui posttest ini maka akan diketahui apakah kemampuan menulis huruf vokal murid tunagrahita sedang mengalami peningkatan atau tidak setelah diberikan latihan motorik halus.

* + - 1. Proses penyekoran dan penilaian

**B. Peubah dan Definisi Operasional**

* 1. Peubah Penelitian

Adapun peubah dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis huruf vokal melalui latihan motorik halus.

1. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Latihan motorik halus yaitu latihan yang diberikan kepada anak tunagrahita sedang yang mengalami kekakuan motorik, hingga murid dapat menulis dengan secara jelas tentang bentuk huruf secara sempurna berupa aktifitas memegang alat tulis, menggerakkan alat tulis ke atas dan ke bawah, menggerakkan alat tulis ke kiri dan ke kanan, menggerakkan alat tulis melingkar, menyalin huruf.

Kemampuan menulis yaitu kemampuan anak dalam menulis huruf vokal dan menebalkan huruf vokal (A, I, U, E, O) secara sempurna setelah melewati latihan motorik halus.

**C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh murid tunagrahita sedang kelas dasar II SLB Negeri Batu Merah Ambon, dengan jumlah murid sebanyak dua orang. Untuk lebih jelasnya keadaan subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1. Data Murid Tunagrahita Sedang Kelas Dasar II SLB Negeri Batu Merah Ambon**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kode Murid | Jenis Kelamin | | Jumlah |
| **Laki-laki** | **Perempuan** |
| 1 | ZA | L |  | 1 |
| 2 | SN |  | P | 1 |
| **Jumlah 2** | | | | |

**Sumber:** Data SLB Negeri Batu Merah Ambon Tahun 2015/2016

**D. TeknikPengumpulan Data**

Instrumen atau alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan adalah tes tertulis untuk mengukur kemampuan menulis huruf vokal yang diberikan kepada murid sebelum dan setelah perlakuan. Materi tes berjumlah 10 item. Perolehan skor maksimal adalah 30 sedangkan perolehan skor minimum adalah 0. Selanjutnya rubrik penilaian menulis huruf vokal pada murid tunagrahita sedang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3.2. Rubrik Penilaian Menulis Huruf Vokal**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspekpenilaian | JumlahSoal | BobotPenilaian | PerolehanSkor |
| 1 | Murid mampu menebalkan huruf vokal (A, I, U, E, O) | 5 butir | * + - Apabila murid mampu menebalkan huruf vokal dengan tepat maka diberi skor 2     - Apabila murid mampu menebalkan huruf vokal namun belum tepat maka diberi skor 1     - Apabila murid tidak mampu menebalkan huruf vokal sama sekali maka diberi skor 0 | * + - Skor Maksimal (2 x 5=10)     - Skor Minimal (0 x 5= 0) |
| 2 | Murid mampu menuliskan huruf vokal (A, I, U, E, O) | 5 butir | * + - Apabila murid mampu menulis huruf vokal dengan tepat dan rapi pada seluruh sisi kolom yang disediakan maka diberi skor 4     - Apabila murid mampu menulis huruf vokal namun hanya pada bagian tengah kolom yang disediakan maka diberi skor 3     - Apabila murid mampu menulis huruf vokal namun hanya pada pinggiran kolom yang disediakan maka diberi skor 2     - Apabila murid mampu menulis huruf vokal namun tidak tepat pada kolom yang disediakan maka diberi skor 1     - Apabila murid tidak mampu menulis huruf vokal sama sekali pada kolom yang disediakan maka diberi skor 0 | * + - Skor Maksimal (4 x 5=20)     - Skor Minimal (0 x 5= 0) |

Selanjutnya skor akan diolah kedalam standar nilai 100 (T Score ):

Nilai *=* X 100

(Sudjana, 2006: 36)

Berikut disajikan interval nilai dan tingkat kemampuan murid dalam hasil belajar dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Huruf**

|  |
| --- |
| **No. Rentang Skor Keterangan** |
| 1. 91 - 100 Sangat tinggi |
| 2. 76 - 90 Tinggi |
| 3. 65 - 75 Sedang |
| 4. 41 - 64 Rendah |
| 5. 0 - 40 Sangat rendah |

**Sumbe**r: (Nurgiyantoro, 2009: 399)

**E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini data dianalisis secara kuantitatif deskriptif artinya menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul setelah dilakukan pengolahan. Data yang dideskripsikan yaitu kemampuan menulis huruf vokal pada murid tunagrahita sedang kelas dasar II di SLB Negeri Batu Merah Ambon yang mengalami hambatan motoriknya.

Setelah semua data dikumpulkan, baik data dari hasil observasi tentang proses dan hasil tes pembelajaran menulis huruf vokal melalui latihan motorik halus. Data tersebut kemudian dianalisis dan digambarkan sebagai data pelengkap terhadap hambatan dan hasil kemampuan menulis huruf vokal pada murid tunagrahita sedang di SLB Negeri Batu Merah Ambon. Adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

1. Memeriksa hasil pekerjaan murid untuk selanjutnya dilakukan penyekoran
2. Mentabulasikan data hasil tes menulis huruf vokal sebelum latihan motorik halus dan sesudah latihan motorik halus.
3. Mendeskripsikan per individu hasil tes menulis huruf vokal sebelum latihan motorik halus dan sesudah latihan motorik halus.
4. Untuk memperjelas adanya peningkatan kemampuan menulis huruf vokal melalui latihan motorik halus maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.
5. Untuk menarik kesimpulan dan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan menulis huruf vokal pada murid tunagrahita sedang sesudah latihan motorik halus atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, maka dilakukan perbandingan antara hasil tes awal dan hasil tes akhir. Pengambilan kesimpulan atau keputusan penelitian didasarkan pada data empiris dengan mengacu pada kriteria, yakni “jika skor hasil *posttest* lebih besar dari skor *pretes* maka dikategorikan ada peningkatan, dan jika skor *pretes* lebih besar atau sama dengan *posttest* maka, dikategorikan tidak ada peningkatan”.